BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis seperti koperasi saat ini berkembang pesat dan semakin kompetitif yang menyebabkan perubahan besar dalam persaingan, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia dan penanganan transaksi antara pengusaha dan konsumen, serta antara perusahaan dengan perusahaan lain. Hanya perusahaan yang memiliki keunggulan yang mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhan konsumen serta mampu menghasilkan produk yang bermutu, dan juga *cost effective.*[1] Perkembangan koperasi di Indonesia saat ini menunjukkan kinerja yang secara umum positif. Disisi lain, perkembangan tersebut menunjukkan kebutuhan yang tinggi terhadap pendampingan dalam penerapan prinsip-prinsip koperasi. Hal ini mengingat baru sekitar 54,3 persen dari koperasi aktif yang sudah melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT) pada tahun 2014. Profesionalisme pengelolaan koperasi juga perlu ditingkatkan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Perkembangan usaha koperasi yang ditunjukkan dari aspek-aspek modal, volume usaha dan sisa hasil usaha (SHU) juga menunjukkan kinerja yang terus meningkat. Jumlah modal koperasi meningkat rata-rata sekitar 28,9 persen, yang utamanya didorong oleh peningkatan partisipasi anggota dalam memupuk modal koperasi secara mandiri. Kondisi ini

[1]Sumani, *PengukuranKinerjaBisnisMelaluiPendekatan Balanced Scorecard Dan Analytical Hierarchy Process (AHP)*, JurnalEkonomidanKeuangan, Vol. 20No. 4 (2016)

mendorong perbaikan rasio modal sendiri dan modal luar koperasi yang menjadi indikasi dalam peningkatan kemandirian koperasi. Peningkatan SHU yang lebih tinggi dibandingkan dengan volume usaha menunjukkan perbaikan nilai kemanfaatan ekonomi koperasi, selain kemanfaatan dari layanan dan produk yang disediakan koperasi bagi anggotanya.

Berdasarkan kegiatan ekonomi, populasi koperasi terbesar terdapat di sektor tersier (78,0 persen), sedangkan proporsi koperasi di sektor primer adalah sebesar 21,0 persen dan sekunder sebesar 1,0 persen.[2] Gambaran mengenai perkembangan koperasi tersebut menunjukkan perlunya upaya perbaikan kinerja koperasi yang tidak hanya fokus pada perspektif keuangan.

Umumnya kinerja koperasi diukur dari perspektif keuangan, sehingga suatu koperasi dinilai baik jika labanya tinggi dan likuiditasnya baik. Padahal sebuah koperasi punya tugas yang lebih utama disamping memperoleh laba yang tinggi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota. Koperasi adalah organisasi ekonomi yang anggotanya sebagai pemilik sekaligus pelanggan utama perusahaan koperasi. Tujuan didirikannya pun berbeda dengan organisasi non koperasi. Jika perusahaan non koperasi berusaha mendapatkan keuntungan yang maksimal, maka tujuan koperasi adalah untuk membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Perusahaan koperasi mempunyai karakteristik yang berbeda dengan

UIN IMAM BONJOL PADANG

[2]KementrianKoperasidan Usaha Kecil danMenengah, diaksespada 27 November 2018 darihttp://www.depkop.go.id

organisasi non koperasi terutama dalam hal pembiayaan, pelaporan keuangan, dan pengukuran kinerja keuangan.[3]

Untuk mengetahui kinerja koperasi secara keseluruhan perlu digunakan suatu metode yang dapat mengukur kinerja koperasi bukan dari aspek keuangannya saja melainkan juga aspek-aspek non keuangan. Dalam perkembangannya, metode *balance scorecard* telah banyak membantu perusahaan berhasil mencapai tujuannya. *Balance scorecard* memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki sistem strategi manajemen tradisional. Strategi manajemen tradisional hanya mengukur kinerja organisasi dari sisi keuangan saja dan lebih menitik beratkan pengukuran pada hal-hal yang bersifat *tangible* (nyata). Namun, perkembangan bisnis menuntut untuk mengubah pandangan bahwa hal-hal *intangible* (tidak nyata) juga berperan dalam kemajuan organisasi. *Balance scorecard* menjawab kebutuhan tersebut melalui sistem manajemen strategi kontemporer, yang terdiri dari empat perspektif yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.Untuk berhasil dan tumbuh dalam persaingan di era informasi, perusahaan harus menggunakan sistem pengukuran dan manajemen yang diturunkan dari strategi serta kapabilitas yang dimiliki perusahaan.[4]

Sayangnya, banyak perusahaan yang mencanangkan strategi tentang hubungan dengan pelanggan, kompetensi utama, dan kapabilitas

UIN IMAM BONJOL PADANG

[3]Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi* (Jakarta : Erlangga, 2010), h. 187
[4]Rudianto, *AkuntansiManajemen*(Erlangga, 2013), h. 237-238

perusahan ketika proses memotivasi serta mengukur kinerja masihdilaksanakan dengan hanya menggunakan berbagai ukuran keuangan termasuk Primkoppol Resort Bukittinggi. Primkoppol Resort Bukittinggi merupakan salah satu koperasi yang ada di wilayah Bukitinggi yang berdiri pada tanggal 5 Juli 1970 dengan Badan Hukum No. 689/ BH-XVII/ 1970. Unit usaha yang dikelola sampai akhir tahun buku 2017 adalah unit usaha toko atau waserda, unit usaha pembiayaan syariah, dan unit usaha sewa. Berdasarkan visi dan misi Primkoppol Resort Bukittinggi dapat diketahui bahwa koperasi tidak hanya ingin meningkatkan kualitasnya dari segi keuangan saja. Tetapi hingga saat ini, dalam pengukuran kinerjanya, Primkoppol Resort Bukittinggi hanya memfokuskan pengukuran kinerja hanya pada aspek keuangan saja.

Metode *balanced scorecard* banyak digunakan sebagai alat pengukuran kinerja pada organisasi bisnis (*profit seeking organisation).* Masih jarang implementasi *balanced scorecard* pada organisasi publik *(public organisation)* bahkan organisasi dengan karakteristik khusus seperti koperasi.

Melihat uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **"Analisis Pengukuran Kinerja Koperasi Dengan Menggunakan Metode Pendekatan *Balanced Scorecard* (Studi Kasus Pada Koperasi Primkoppol Resort Bukittinggi)".**

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja perspektif keuangan Koperasi Primkoppol Resort Bukittinggi apabila diukur dengan menggunakan konsep *balanced scorecard*?
2. Bagaimana kinerja perspektif pelanggan Koperasi Primkoppol Resort Bukittinggi apabila diukur dengan menggunakan konsep *balanced scorecard*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengukuran kinerja Koperasi dengan menggunakan metode *balance scorecard* hanya pada perspektif keuangan dan perspektif pelanggan. Penelitian ini juga dibatasi dengan masalah tempat dan objek yang menjadi tempat penelitian adalah Primkoppol Resort Bukittinggi dan kinerja yang dianalisis adalah kinerja Koperasi pada tahun 2017.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kinerja perspektif keuangan Koperasi Primkoppol Resort Bukittinggi apabila diukur dengan menggunakan konsep *balanced scorecard*

2. Untuk mengetahui kinerja perspektif pelanggan Koperasi Primkoppol Resort Bukittinggi apabila diukur dengan menggunakan konsep *balanced scorecard*

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi manajemen serta bagi kepentingan manajemen suatu badan usaha dalam mengukur kinerja sehingga mampu mendorong badan usaha ke arah yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi koperasi

      Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan Koperasi Primkoppol Resort Bukittinggi, khususnya berkaitan dengan pengukuran kinerja dengan menggunakan konsep *balanced scorecard.*

   b. Bagi Akademik

      Memberikan gambaran tentang konsep *balanced scorecard* dan penerapannya pada Koperasi Primkoppol Resort Bukittinggi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengukuran kinerja suatu badan usaha khususnya koperasi dengan menggunakan konsep *balanced scorecard.*

F. Penjelasan Judul

Berdasarkan judul skripsi yang penulis buat maka dapat dijelaskan pengertian kata-kata yang terdapat pada judul sebagai berikut:

Kinerja	:Hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.
Koperasi	:Suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
Balance scorecard	:Teknik yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pengukuran digunakan dengan empat perspektif yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pertumbuhan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah hasil kerja atau perilaku kerja yang telah dicapai oleh suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau

UIN IMAM BONJOL PADANG

badan hukum yang berlandaskan prinsip koperasi dengan metode *balanced scorecard*.

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarahnya skripsi ini dan tersusun secara sistematis maka diurutkan berdasarkan bab-bab dan beberapa sub-bab. Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang landasan teori dari koperasi, *balanced scorecard*, dan kerangka pemikiran.

UIN IMAM BONJOL PADANG

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi tentang metode yang dipakai dalam melakukan penelitian terkait dengan tema yang telah ditentukan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai penyajian data yang meliputi, gambaran umum, lokasi, struktur organisasi, dan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab terdahulu dan saran-saran atas analisis pengukuran kinerja Koperasi Primkoppol Resort Bukittinggi. Selanjutnya, ditambahkan dengan daftar pustaka dan lampiran.

UIN IMAM BONJOL
PADANG